

Sosialisasi Pendidikan Dan Potensi Lulusan Prodi Arsitektur Kepada Siswa SMA

Meiverina Hanum^{1*}, Maya Fitri Oktarini¹, Johannes Adiyanto¹ dan Harrini Mutiara Hapsari¹

¹ Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Palembang

Corresponding author: meivihanum@gmail.com

Diterima: 03 Januari 2022 Revisi: 10 Maret 2022 Disetujui: 09 April 2022 Online: 20 April 2022

ABSTRAK: Pada tanggal 11 Juli 2017, akhirnya profesi arsitek mempunyai payung hukum yang jelas dan tegas berupa Undang-Undang, terdiri dari 11 Bab dan 45 Pasal. Konsekuensinya semua yang terkait dengan keprofesian arsitek akan diatur nengacu pada UU tersebut. Hal ini membawa pengaruh terhadap dunia pendidikan yang berperan besar menghasilkan calon-calon arsitek professional. Untuk itu perlu ada pengenalan terhadap dunia profesi lulusan prodi arsitektur, sebab tidak selalu lulusannya menjadi arsitek professional sekaligus juga sarana sosialisasi system pendidikan serta suasana akademik di prodi arsitektur. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan metode dalam jaringan (daring) karena permasalahan dan keterbatasan akibat pandemic covid-19. Namun pelaksanaan sosialisasi dengan metode daring ini menjangkau pemirsa yang lebih luas. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa, dengan tujuan bahaya penyampaian lebih sesuai dengan target pasar pelaksanaan sosialisasi yaitu anak SMA. Namun pada saat penyusunan materi, peran dosen yang tergabung dalam tim pengabdian adalah mengarahkan materi paparan serta mengawasi pelaksanaan sosialisasinya. Pelaksanaan sosialisasi daring dihadiri oleh 113 peserta dari 190 pendaftar, dan tersebar di hampir diseluruh Indonesia, dengan mayoritas peserta dari Pulau Sumatera dan Jawa. Indikator keberhasilan juga terlihat dari animo pertanyaan peserta saat sesi diskusi berlangsung yaitu ada 22 pertanyaan yang masuk dan diskusikan oleh tim penyaji. Respon peserta setelah mengikuti acara mengatakan bahwa acara ini menarik dan informatif serta kreatif.

Kata Kunci: Pendidikan Arsitektur, Lulusan Prodi Arsitektur, Sosialisasi, dan Dalam Jaringan

PENDAHULUAN

Perjuangan terhadap pengakuan profesi arsitek telah dilakukan sejak awal berdirinya negara Indonesia ini dengan didirikannya Ikatan Arsitek Indonesia yang berdiri secara resmi pada tanggal 17 September 1959ⁱ. Pada masa itu Indonesia sedang marak melakukan pembangunan dan ada keresahan dari banyak arsitek – masa 1959 – 1960, tentang pengakuan terhadap kedudukan arsitek dalam sebuah proyek (Adiyanto, 2020). Arsitektur, secara umum, adalah ilmu yang mengikuti perkembangan jaman. Pendekatan-pendekatan perancangan amat dipengaruhi oleh perkembangan pemahaman masyarakat. Prihastomo dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap karya arsitektur mempengaruhi kerja baik arsitek perseorangan maupun biro arsitek (Prihastomo, 2018).

Perubahan terus menerus yang terjadi di dunia arsitek professional membawa konsekuensi logis pada perlu adanya perubahan juga di dunia pendidikannya. Perubahan tersebut juga perlu di sampaikan pada masyarakat luas dan terutama bagi siswa-siswa sekolah menengah atas yang akan memilih atau yang tertarik

masuk ke program studi arsitektur. Inilah landas pikir mengapa perlu adanya kegiatan sosialisasi pendidikan arsitektur, walau pendidikan arsitektur telah cukup lama ada di Indonesia, bahkan sebelum Indonesia merdeka.

Disisi lain metode penyampaian materi sosialisasi juga menuntut perubahan caranya disebabkan pandemi covid-19. Hal ini juga mempengaruhi siapa yang akan menyampaikan materinya. Metode penyampaian yang efektif adalah yang mampu menguasai materi sekaligus teknologinya (Atsani, 2020).

Dengan demikian permasalahan sosialisasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu materi sosialisasi dan metode penyampaian.

METODE

Dengan permasalahan yang terbagi menjadi dua bagian maka metode kegiatan sosialisasi juga terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Metode materi sosialisasi, dan
2. Metode penyampaian.

Metode materi sosialisasi dilakukan bersama antara tim dosen dan tim pematari dari mahasiswa. Tahapannya: tahap pertama brainstorming dimana tim dosen dan tim pematari mahasiswa membahas isu-isu terbaru dalam

ⁱ <http://www.iai.or.id/tentang-iai/sejarah>

pendidikan dan perkuliahan di prodi arsitektur. Lalu tahap selanjutnya tim mahasiswa Menyusun garis besar materi yang kembali didiskusikan dengan tim dosen. Asistensi dilakukan secara berkala dan dilakukan juga gladi bersih paparan beberapa saat sebelum acara sosialisasi. Tahap puncak adalah tahap pelaksanaan. Namun setelah pelaksanaan tetap dilakukan evaluasi untuk penyempurnaan acara serupa di masa depan.

Metode penyampaian juga menjadi pemikiran tim dosen dan tim mahasiswa. Dengan pertimbangan kesehatan dan keselamatan bersama serta mematuhi anjuran pemerintah maka kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan). Dalam proses rapat dan gladi juga menggunakan metode *online* / dalam jaringan, hal ini juga dalam rangka membiasakan terhadap aplikasi yang ada. Untuk itu maka aplikasi *meeting onlie* baik rapat maupun pelaksanaan menggunakan aplikasi yang sama, agar pada pelaksanaannya tim pelaksana terbiasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini diberi tema '*archiduction*' yang merupakan pergabungan dari kata *architecture* dan *introduction*. Tema ini diambil untuk memberi gambaran umum kegiatan sosialisasi ini. Target utama dari acara ini adalah siswa-siswi SMA kelas 11 dan 12 dengan tujuan utama adalah memperkenalkan dunia arsitektur kepada siswa SMA dan agar mereka tertarik memilih jurusan arsitektur saat mereka memilih jurusan untuk kuliah mereka. Tujuan lain adalah untuk memberi gambaran kehidupan kampus prodi arsitektur terutama dari sisi mahasiswa kepada siswa SMA, dan juga sebagai sarana memperkenalkan Prodi Arsitektur FT UNSRI.

Tahapan kegiatan terbagi menjadi:

- Tahap Persiapan yang terbagi menjadi 3 kegiatan persiapan
- Tahap Gladi yang terdiri dari gladi kotor dan gladi bersih
- Tahap pelaksanaan, yaitu saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan pertama dilaksanakan tanggal 23 Maret 2021. Pada persiapan ini didiskusikan penentuan judul acara, kerangka materi yang akan disampaikan, dan penyusunan rundown acara. Pada pertemuan ini juga membahas tentang rencana teknis acara, antara lain: teknis penggunaan aplikasi *online meeting*, desain *virtual background*, desain sertifikat peserta serta teknis pendaftaran.

Tahap persiapan kedua dilaksanakan tanggal 29 Maret 2021 dengan membahas perkembangan persiapan.

Pada pertemuan ini juga telah dibahas dan diskusikan materi sosialisasi. Pada pertemuan ini juga membahas penentuan tanggal pelaksanaan dengan mempertimbangkan kegiatan kampus yang menjelang Ujian Akhir Semester, pelaksanaan ujian seleksi masuk perguruan tinggi, dan masa puasa. Isi *rundown* acara juga dibahas dengan menghilangkan sambutan dosen agar suasana sosialisasi lebih dekat dengan siswa-siswi SMA sebagai target kegiatan. Kegiatan sosialisasi juga akan di streaming di *channel youtube* IMA (ikatan mahasiswa arsitektur) Prodi Arsitektur FT UNSRI. Hal sekaligus untuk dokumentasi kegiatan. Bidang humas menargetkan jumlah peserta 300 siswa/i. Target ini mempengaruhi kesiapan dari seksi perlengkapan untuk mempersiapkan kapasitas dari aplikasi online meeting yang akan digunakan.

Tahap persiapan ketiga, yang dilaksanakan tanggal 31 Maret 2021, adalah membahas tanggal pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang kemudian diputuskan tanggal 24 April 2021. Tahap ini juga mengulas materi yang akan disampaikan. Hal yang menjadi catatan penyampaian materi adalah materi sebaiknya ringan, fun dan lebih interaktif.

Tahap Gladi

Tahap Gladi terbagi menjadi 2 kegiatan, yaitu gladi kotor dan gladi bersih. Gladi kotor dilaksanakan tanggal 10 April 2021, anggota panitia berperan sebagai peserta. Pada gladi kotor ini dilaksanakan sesuai dengan *run down* yang telah disusun sebelumnya. Setelah acara gladi kotor dilaksanakan evaluasi. Hasil evaluasinya adalah: (1) bahwa acara *games* diawal acara terlalu panjang dan mengaburkan tujuan acara semula. (2) Interaksi antar 2 MC perlu lebih interaktif dan mengajak peserta lebih interaktif juga. (3) perlu adanya dipersiapkan rencana cadangan jika terjadi *trouble* jaringan dari *host* dan MC.

Gladi bersih dilaksanakan tanggal 22 April 2021. Pada acara ini suasana benar-benar di *setting* seperti sudah terjadi kegiatan sosialisasi. Ada beberapa perbaikan dan penyempurnaan materi sebagai hasil dari evaluasi gladi bersih. Panitia juga diharapkan sudah berada di ruang rapat dalam jaringan 15 menit sebelum acara.

Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan di lakukan pada hari Sabtu, 24 April 2021, jam 13.00 hingga 15.00 wib. Acara pelaksanaan terbagi menjadi beberapa bagian.

1. Penerimaan. Peserta memasuki ruang virtual, dan selama menunggu di putarkan video kegiatan dari IMA Sriwijaya

2. Pembukaan. Acara ini di buka oleh moderator dan dilanjutkan dengan sambutan ketua panitia dan ketua IMA Sriwijaya.



Gambar 1 Suasana Pembukaan Kegiatan Sosialisasi

3. Acara inti terdiri dari pemaparan materi, tanya jawab dan disela-sela itu ada beberapa games. Peserta yang hadir dalam sejumlah 113 peserta dari



Gambar 2 Dokumentasi foto bersama saat penutupan kegiatan.

- 190 pendaftar dengan 5 besar peserta berasal dari:
- Sumatera Selatan sebanyak 45 orang atau 40% dari 119 peserta;
 - Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur sebanyak 10 orang peserta;
 - DKI Jakarta sebanyak 7 orang peserta.

Paparan kegiatan sosialisasi ini terbagi menjadi 2 materi utama.



Gambar 4 Peta Peserbaran Peserta

Materi 1

Materi pertama terdiri dari

- Pengertian arsitektur
- Perbedaan arsitek dan arsitektur
- Perbedaan arsitektur, teknik sipil dan desain interior
- Fungsi arsitektur
- Ruang lingkup pekerjaan yang bisa dilakukan oleh lulusan jurusan arsitektur



Gambar 5 Bahasan Materi Pertama

Materi 2

Materi kedua lebih menjabarkan pengalaman mahasiswa berkuliah di prodi arsitektur. Pengalaman membuat sketsa, mengolah bentuk untuk menemukan bentuk yang kreatif, pengalaman merancang melalui tugas-tugas kuliah, pengalaman belajar struktur konstruksi bangunan, pengalaman belajar menggunakan software yang membantu proses perancangan, pengalaman membuat maket dan belajar sambil wisata dalam beberapa matakuliah Kuliah Kerja Lapangan serta aktivitas mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa arsitektur se Indonesia yang merupakan wujud dari keaktifan mahasiswa di luar kegiatan akademik di kampus.



Gambar 6 Bahasan Materi kedua

Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi tanya jawab peserta memperdalam materi paparan antara lain bertanya tentang bagaimana tugas-tugas kuliah di arsitektur yang terkenal berat dan susah? Apa saja yang perlu disiapkan untuk menjadi mahasiswa arsitektur? Apakah masih diperlukan meja gambar di era digital ini? Apakah untuk menjadi mahasiswa arsitektur harus pandai matematika dan fisika?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh pemateri berdasarkan pengalaman mereka selama kuliah di arsitektur. Hal ini memberi gambaran sejujur-jujurnya dan bukan jawaban normative. Jawaban jawaban riil ini diapresiasi peserta yang terungkap dalam beberapa testimoni peserta setelah ikut acara webinar 'Archiduction' seperti yang diungkap oleh Najah, peserta dari Jakarta dengan pernyataan: 'Keren sangat informatif dan kreatif, juga ada *game*-nya, jadi seru'.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi di masa pandemic ini memberi pengalaman baru bagi tim baik tim dosen maupun tim mahasiswa, sebab kegiatan yang juga termasuk dalam matakuliah Kuliah Kerja Lapangan, yang biasanya dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat dengan arsitektur menarik berubah menjadi acara webinar. Pengalaman membuka wawasan tidak hanya kepada peserta webinar kegiatan sosialisasi ini tapi juga kepada tim pengabdian.

Materi sosialisasi adalah materi keseharian, yang sering dilakukan oleh civitas akademika prodi arsitektur FT Unsri. Namun Ketika disusun menjadi sebuah paparan yang padat, singkat dan menarik cukup mendapatkan kendala. Persiapan dan diskusi berulang kali adalah usaha untuk menyempurnakan materi.

Penyampaian materi oleh mahasiswa merupakan 'jurus jitu' untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dosen – dalam hal ini kegiatan pengabdian – yang tentu dalam pengawasan dan arahan tim dosen pengabdian. Cara dan tata bahasa yang digunakan mahasiswa jauh lebih mudah dipahami oleh target peserta kegiatan yaitu siswa SMA. *Gap* generasinya tidak terlalu jauh. Interaksi virtual dapat terjadi dengan baik dan alamiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya atas Hibah Pengabdian kepada Masyarakat skema regular dengan pendanaan PNPB FT UNSRI sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J. (2020). Modern architecture in Indonesia: A genealogy study. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(3), 331–338. <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i3.465>
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 (Transformation of learning media during Covid-19 pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>
- Prihastomo, B. (2018). Pergeseran Paradigma Dan Persepsi Karya Arsitektur Bagi Arsitek Di Era Informasi. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan (JUARA)*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.31101/juara.v1i1.365>